

## PENERAPAN SIKAP DEMOKRASI DALAM DIRI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI UNTUK MEMBENTUK NILAI BERTANGGUNG JAWAB MELALUI BUKU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Zuladyra Rudani<sup>1</sup>, Emilia Susanti<sup>2</sup>, Yusnita Putri<sup>3</sup>, Devina salsabila<sup>4</sup>, Naufal Afif sholihin<sup>5</sup>,  
Mhd Zahran Zaky Alfaro<sup>6</sup>

UIN Suska Riau

E-mail: [dyrarudani06@gmail.com](mailto:dyrarudani06@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrinitaa6@gmail.com](mailto:putrinitaa6@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[devinasalsabila071@gmail.com](mailto:devinasalsabila071@gmail.com)<sup>4</sup>, [nafif5086@gmail.com](mailto:nafif5086@gmail.com)<sup>5</sup>, [zahranzaky52@gmail.com](mailto:zahranzaky52@gmail.com)<sup>6</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-05-30

Review : 2024-06-11

Accepted : 2024-06-28

Published : 2024-06-30

### KATA KUNCI

Mahasiswa, Demokrasi,  
Perguruan Tinggi, Nilai  
Tanggung Jawab .

**Keywords:** *Students, Democracy,  
Higher Education, Values of  
Responsibility.*

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa di perguruan tinggi memiliki sikap demokrasi dalam diri mahasiswa. Selain itu jurnal ini dibuat untuk tujuan (1) Mengetahui apa itu demokrasi (2) Ciri khas demokrasi (3) Pokok-pokok dalaam pelaksanaan demokrasi (4) Visi dan misi kewarganegaraan dalam perguruan tinggi.

**Abstract:** *The aim of this research is to find out whether students in higher education have a democratic attitude in the student body. Apart from that, this journal was created for the purpose of (1) Knowing what democracy is (2) The characteristics of democracy (3) The main points in implementing democracy (4) The vision and mission of citizenship in higher education.*

### PENDAHULUAN

Demokrasi adalah gabungan dari dua kata yaitu demos dan kratos yang diambil dari bahasa Yunani, demos berarti rakyat dan kratos berarti pemerintahan. Jadi demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan dimana rakyat memegang suatu peranan yang sangat menentukan (Emilia Susanti, 2019: 50) Ada dua tahap demokrasi, yaitu demokrasi. Langsung dan demokrasi tidak langsung. Konteks demokrasi langsung yaitu rakyat ikut secara langsung dalam menentukan pemerintahan. Demokrasi ini terjadi pada tipe-tipe Negara kota waktu zaman Yunani kuno, yakni ketika rakyat berkumpul pada tempat tertentu untuk membicarakan berbagai masalah kewarganegaraan. Sedangkan demokrasi tidak langsung yaitu adalah sistem demokrasi yang melibatkan rakyat, pengambilan keputusan suatu negara secara tidak langsung dengan menyalurkan kehendaknya, rakyat memilih wakil yang telah dipercaya untuk menjabat dalam parlemen sebagai penyalur aspirasi rakyat.

Manusia adalah makhluk social yang sejak lahir hingga dengan kematiannya, selalu berada dalam suatu lingkungan sosial yang berbeda-beda satu sama lain

(Widjaja,1986:89) Manusia dapat dikatakan tidak terlepas dari lingkungan masyarakat tempat hidup bersama serta berinteraksi dengan individu yang lain.

Perilaku kehidupan masyarakat terutama di lingkup perguruan tinggi , pembentukan nilai-nilai demokrasi harus selalu dibangkitkan. Nilai-nilai demokrasi sangat penting dalam setiap individu. Demokrasi di perguruan tinggi dapat diartikan sebagai pelaksanaan seluruh kegiatan perkuliahan yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi. Organisasi kemahasiswaan adalah salah satu wadah yang tepat sebagai pembentuk profesionalitas. Dalam berorganisasi, tiap anggota memiliki kewajiban untuk melaksanakan program kerja yang disusun sebagai tujuan dari berjalannya suatu organisasi dan juga program kerja yang disusun. Hal ini memiliki arti bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan tempat untuk melatih dan memunculkan sikap demokratis.

Selanjutnya, penjelasan mengenai demokrasi Pancasila, juga dikemukakan oleh Ranjabar (2019) bahwa paham demokrasi yang Indonesia yang mengacu pada Pancasila, memiliki unsur utama berupa adanya unsur musyawarah yang jelas disebutkan dalam sila keempat. Selanjutnya, kerakyatan berarti bahwa pemerintah bersama rakyat melalui perwakilan, mengambil keputusan tentang kebijaksanaan bernegara, sedangkan inti dari musyawarah adalah win-win solution. Kedua pendapat yang dikemukakan mengenai demokrasi Pancasila tersebut memiliki makna yang sejalan bahwa demokrasi Indonesia adalah demokrasi yang cirinya adalah musyawarah yang ditandai dengan mengacu pada Pancasila.

Secara umum Fadhillah & Nuraina (2011) mengungkapkan bahwa terbentuknya demokrasi dan perkembangannya di Indonesia harus diperkuat dengan faktor internal dari bangsa Indonesia sendiri yaitu demokrasi yang bersumber dari nilai budaya dan ideologi politik Indonesia. Nilai budaya dan ideologi politik Indonesia tidak lain adalah demokrasi Pancasila. Salah satu cara atau sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung demokrasi yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia melalui Pendidikan terdapat beberapa penelitian mengenai pendidikan demokrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarsi dkk (2014) menguraikan bahwa bentuk nilai demokrasi yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat berupa melakukan interaksi dengan mahasiswa lain dalam bentuk diskusi, memberikan saran atau pendapat kepada mahasiswa lainnya, berlapang dada dalam menerima saran kritik dari mahasiswa lain, membuat suatu keputusan melalui musyawarah, dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara bersama dalam kelompoknya.

## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini merupakan literature review dari artikel penelitian yang ditelusuri oleh penulis. Review ini menggunakan metode evaluasi yang diawali dengan pertanyaan penelitian tentang “Nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme yang ada pada diri mahasiswa .mahasiswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan”. Penelusuran artikel melalui Google Scholar dan lainnya dengan kata kunci yang digunakan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme. Kriteria artikel yang digunakan yaitu dipublikasikan 20 tahun terakhir yaitu dari 2010 sampai 2023, jurnal mempunyai judul dan isi yang sesuai dengan tujuan penelitian, full text, dan keterkaitan dengan Pendidikan dan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk kemutakhiran hasil riset dan keterbaruan pengambilan database. Kriteria eksklusi: (1) Artikel tidak memiliki struktur yang lengkap. (2) Berbentuk review artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme pada mahasiswa akan didapatkan gambarannya bila kita menelusuri apa saja yang telah dipelajari dan dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. 1. Perkembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (Civic Education) ini memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban.

Visi pendidikan Pancasila Kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi, guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia seutuhnya. Hal ini berdasarkan pada suatu realitas yang dihadapi, bahwa mahasiswa adalah sebagai generasi bangsa yang harus memiliki visi intelektual, religius, berkeadaban, berkemanusiaan dan cinta tanah air dan bangsanya.

Sedangkan untuk misinya kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa menetapkan kepribadiannya, agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerpakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan rasa tanggung jawab dan bermoral.

Pendapat Zamroni (2001) yang menyebutkan nilai demokrasi yaitu:

- 1). toleransi; 2). kebebasan mengemukakan pendapat; 3). menghormati perbedaan pendapat; 4). memahami keanekaragaman dalam masyarakat; 5). terbuka dalam komunikasi; 6). menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan; 7). percaya diri atau tidak menggantungkan pada orang lain; 8). Saling menghargai; 9). Mampu mengekang diri; 10).Kebersamaan; 11). Keseimbangan. Nilai demokrasi tidak secara langsung ditanamkan pada diri seseorang, melainkan tahap demi tahap. Nilai demokrasi yang menjadi fokus penelitian ini meliputi nilai berpartisipasi, toleransi dan saling menghargai.

Menurut Winarno (dalam Aulawi dan Srinawati: 2019) menguraikan bahwa pendidikan demokrasi sebenarnya telah dilakukan melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, ataupun mata pelajaran sebelumnya seperti, PPKn, PMP, ataupun civics yang nilai demokrasinya terlihat dari perilaku demokrasi yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas, luar atau lingkungan sekolah. Adapun ciri khas demokrasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya undang-undang yang demokratis.
2. Adanya rule of law, bukan rule of power.
3. Partai politik lebih dari satu.
4. Pers yang bebas.
5. Pemilu yang bebas.

Sementara itu pokok-pokok dalam pelaksanaan demokrasi adalah sebagai berikut:

1. Kedaulatan tertinggi di tangan rakyat.
2. Adanya pemerintahan perwakilan.
3. Pelaksanaan hak-hak sosial dan politik
4. Toleransi. merupakan suatu sikap yang menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak

Setiap individu, baik hak beribadat sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing, hak untuk mengemukakan pendapat, hak menjalin hubungan sosial di masyarakat maupun hak-hak yang lain.

Jadi demokrasi sangat penting bagi mahasiswa untuk mampu bertanggung jawab dan bertoleransi di lingkungan kampus serta di lingkungan masyarakat selain itu

mahasiswa juga mampu menyeleaikan dan dapat berpegang teguh dengan pilihannya. Belajar demokrasi juga tidak memandang siapa, umur, dan tempat karna setiap orang harus memiliki sikap demokrasi yang tinggi dimanapun mereka berada.

## KESIMPULAN

Demokrasi di lingkungan perkuliahan adalah proses yang berkelanjutan yang membutuhkan komitmen dan partisipasi dari semua pihak. Dengan upaya yang berkelanjutan, demokrasi dapat menjadi alat yang ampuh untuk menumbuhkan jiwa tanggung jawab pada mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan warga negara yang berkualitas di masa depan.

Buku pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan tanggung jawab pada mahasiswa. Demokrasi dan tanggung jawab merupakan dua nilai penting yang harus ditanamkan pada mahasiswa. Buku pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai demokrasi dan tanggung jawab, mahasiswa dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan bermartabat.

Kesimpulan ini hanya berdasarkan pemahaman kami terhadap buku pendidikan kewarganegaraan. Kesimpulan ini mungkin berbeda-beda tergantung pada buku yang dibaca dan interpretasi masing-masing individu.

Untuk lebih memahami materi demokrasi dan tanggung jawab, mahasiswa disarankan untuk membaca buku pendidikan kewarganegaraan secara menyeluruh dan mendiskusikannya dengan dosen atau teman-teman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Idil. "Demokrasi dan gerakan sosial (Bagaimana gerakan mahasiswa terhadap dinamika perubahan sosial)." *Jurnal Wacana Politik* 1.2 (2016): 107-115.
- Asril, A., Jaenam, J., Syahrizal, S., Armalena, A., & Yuherman, Y. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300-1309.
- Astutik, Aisya Ayuni, and Wahyu Eko Pujiyanto. "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis (Studi Kasus pada Organisasi HIMAMASDA)." *Journal of Science and Education Research* 3.1 (2024): 18-24.
- Berlian, R. K., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk negara demokratis dan mewujudkan hak asasi manusia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 486-498.
- Cicilia, I., & Santoso, G. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Upaya Membentuk Generasi Penerus Bangsa yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 146-155.
- Dianti, P., Waluyati, S. A., & Fatihah, H. (2020). Analisis Dampak Potensial Penggunaan Buku Ajar Pendidikan Demokrasi Berbasis Nilai Dalam Mengembangkan Sikap Demokratis Mahasiswa. *Civic Hukum*, 5(1), 75-85.
- Emilia Susanti (2019). Pendidikan Kewarganegaraan. Penerbit Cahaya Firdaus
- Galut, T., & Iswahyudi, D. (2019, December). Pembentukan Sikap Demokrasi Melalui Musyawarah Mufakat Pada Pengurus HMPS PPKn. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan (Vol. 3, pp. 367-375)*.
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98-109.

- Mardiani, Eka. "Urgensi Kepemimpinan Demokratis dalam Membangun Integritas di Lingkungan Madrasah." *Arfannur* 2.3 (2021): 219-230.
- Muhsinin, Azmi Nazil, et al. "Pengaruh pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan moral mahasiswa." *ADVANCES in Social Humanities Research* 1.4 (2023): 288-297.
- Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64-76.
- Rube'i, M. A., & Ridwansyah, A. (2017). Implementasi Budaya Demokrasi Untuk Membentuk Civic Disposition Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Ikip-Pgri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Wahyudi, H., Fernando, T., Ahmad, A., Khairani, A., Fatimah, F., Agung, I. M., & Milla, M. N. (2013). Peran kepercayaan politik dan kepuasan demokrasi terhadap partisipasi politik mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 94-99.